

SKRIPSI
PENGARUH KONSUMSI BUAH KURMA TERHADAP
PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA
IBU HAMIL TRIMESTER III
(STUDY LITERATUR)



DISUSUN OLEH :
ELSA DESIANNA BR.SEMBIRING
NIM. P07524417089

POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEBIDANAN PRODI D-IV KEBIDANAN
2021

SKRIPSI
PENGARUH KONSUMSI BUAH KURMA TERHADAP
PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA
IBU HAMIL TRIMESTER III
(STUDY LITERATUR)

**Diajukan Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan terapan
kebidanan pada program study D-IV Kebidanan medan poltekkes kemenkes
RI Medan**



DISUSUN OLEH :
ELSA DESIANNA BR.SEMBIRING
NIM. P07524417089

POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEBIDANAN PRODI D-IV KEBIDANAN
2021

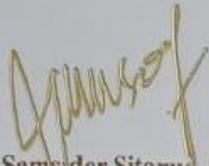
LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : ELSA DESIANNA BR. SEMBIRING
NIM : P07524417089
JUDUL : PENGARUH KONSUMSI BUAH KURMA TERHADAP
PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 24 Juli 2021

Menyetujui

Pembimbing Utama



Dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes
NIP. 19720609 199203 2 001

Pembimbing Pendamping



Setiawati Sulubara, SST, M.Kes

Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Betty Mangkuji, SST, M.Keb
NIP. 196609101994032001

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : ELSA DESIANNA BR.SEMBIRING
NIM : P0752417089
JUDUL : PENGARUH KONSUMSI BUAH KURMA TERHADAP
PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU
HAMIL TM III

Telah Berhasil Dipertahankan Di Hadapan Penguji Dan Diterima Sebagai
Bagian Persyaratan Yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Kebidanan Pada Program Studi Diploma IV Kebidanan
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan
Pada Tanggal 25 Agustus 2021

DEWAN PENGUJI

1. DR. Samsider Sitorus, SST, M.Kes ()
1. Setiawati Sulubara, SST, M.Kes ()
2. Melva Simatupang, SST .M.Kes ()

Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Betty Mangkuji, SST, M.Keb
NIP : 196609101994032001

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia pada ibu hamil adalah suatu keadaan ibu dengan kadar hemoglobin dalam darahnya $< 11,0\%$ gr. Pencegahan anemia pada ibu hamil bisa melalui berbagai cara diantaranya dengan pemenuhan nutrisi dalam tubuh yang didapat dari buah dan sayur, salah satunya dengan konsumsi kurma. Kurma mengandung 1,02 mg zat besi per 100 gram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsumsi kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Klateng. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah quasy eksperimen dengan desain non-ekuivalen control group design pre-test-post test design. Populasi 57 ibu hamil trimester III Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sampel sebanyak 30 responden dari ibu hamil trimester III diperoleh di wilayah kerja Puskesmas Klateng. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Wilcoxon Sign Rank Test. **Hasil:** Rata-rata kadar hemoglobin pada kelompok perlakuan kadar hemoglobin sebelum (sebelum) pemberian kurma sebesar 10,793 gr/dL dan sesudah (sesudah) pemberian kurma terjadi peningkatan sebesar 11,933 gr/dL dan terlihat adanya peningkatan (selisih).) dari nilai rata-rata pre dan post sebesar 1.140 gr/dL dengan standar deviasi sebesar 0,6643. Hasil uji statistik didapatkan p value $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak, H_a diterima maka konsumsi kurma berpengaruh signifikan secara statistik terhadap peningkatan kadar hemoglobin. **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh konsumsi kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas.

Kata kunci: pengaruh kurma, hemoglobin, ibu hamil trimester III

ABSTRACT

Background : Anemia in pregnant women is a condition of the mother with hemoglobin levels in her blood $< 11.0\%$ gr. Prevention of anemia in pregnant women can be done in various ways, including the fulfillment of nutrients in the body obtained from fruits and vegetables, one of which is the consumption of dates. Dates contain 1.02 mg of iron per 100 grams. This study aims to determine the effect of consumption of dates on the increase in hemoglobin levels in third trimester pregnant women at the Klateng Public Health Center. **Methods:** This type of research is a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design pre-test-post-test design. The population is 57 pregnant women in the third trimester. The sampling technique used was purposive sampling, a sample of 30 respondents from the third trimester pregnant women was obtained in the working area of the Klateng Health Center. The data analysis technique used is the Wilcoxon Sign Rank Test. **Results:** The average hemoglobin level in the treatment group of hemoglobin levels before (before) giving dates was 10,793 gr/dL and after (after) giving dates there was an increase of 11,933 gr/dL and there was an increase (difference).) from the average pre and post value of 1.140 gr/dL with a standard deviation of 0.6643. Statistical test results obtained p value < 0.05 ($0.002 < 0.05$) so H_0 is rejected, H_a is accepted, the consumption of dates has a statistically significant effect on increasing hemoglobin levels. **Conclusion:** The results of this study indicate that the consumption of dates has an effect on increasing hemoglobin levels in third trimester pregnant women in the working area of the Puskesmas.

Keywords: the effec of dates, hemoglobin, third trimester pregnant women



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas semua berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsumsi Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III”, sebagai salah satu kewajiban peneliti selaku mahasiswa dalam menyelesaikan program studi Jurusan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

Dalam menyelesaikan Proposal ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Betty Mangkuji, SST, M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Yuniar Siregar, SST, M.Kes, selaku Ketua Prodi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
4. Dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes, selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu sehingga memberikan kesempatan bagi penulis untuk berkonsultasi dan memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
5. Setiawati Sulubara, SST, M.Kes, selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu sehingga memberikan kesempatan bagi penulis untuk

berkonsultasi dan memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.

6. Melva Simatupang, SST .M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan kritik sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
7. Para dosen dan staf pengajar Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Kebidanan.
8. Tri Rahayu, SST, selaku bidan yang telah memberikan izin terlaksananya penelitian di wilayah Biru-Biru
9. Teristimewa kepada kedua orangtua penulis, Bapak (Kembaren Sembiring) dan Ibu (Alm. Rumina Br. Ginting) yang senantiasa selalu memberikan doa, kasih sayang, materi, dukungan dan motivasi selama perkuliahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Seluruh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan atas semangat dan dukungan sehingga Proposal ini dapat diselesaikan.

Peneliti menyadari dalam penyusunan Proposal ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Proposal ini. Semoga Proposal ini dapat diterima untuk dilanjutkan sampai ke penelitian.

Medan, Juli 2021
Penulis,

Elsa Desianna Br. Sembiring

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	10
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
a. Tujuan Umum.....	13
b. Tujuan Khusus	13
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat teoritis.....	13
2. Manfaat praktis.....	13
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Anemia	14
1. Penyebab Anemia	15
2. Tanda dan gejala Pada Anemia	15
1. Zat besi	16
2. Defenisi Hemoglobin	16
3. Struktur Hemoglobin	17
3. Sintesis Hemoglobin	17
4. Katabolisme Hemogrlobin	18
5. Hemoglobin pada Ibu Hamil	18
6. Buah Kurma	19
A. Manfaat buah kurma	20
7. Kerangka Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
a. Jenis dan Desain Penelitian.....	22
b. Peningkatan Penelitian	22
c. Jenis dan Cara Pengambilan Data	22
d. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	22
e. Prosedur Penelitian	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	24
B. Pembahasan	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA..	2

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	32
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	28
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Lembar Kuesioner

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang banyak terjadi di Indonesia. Anemia bisa terjadi pada semua usia. Di Indonesia prevalensi anemia masih tinggi, insiden anemia 40,5% pada balita, 47,2% pada usia sekolah, 57,1% pada remaja putri dan 50,9% pada ibu hamil. Anemia jika tidak diatasi segera dapat berdampak buruk bagi ibu dan janin, serta meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah yang tertinggi bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. (*Elmarossa dan Dinda Sephia 2020*) Berdasarkan hasil Analisis Survey dalam 25 gr kurma mengandung 0,225 zat besi (*Haniek Ummi, 2021*).

Anemia adalah suatu keadaan dengan kadar hemoglobin (hb) darah yang lebih rendah dari pada normal sebagai akibat ke ketidakmampuan jaringan pembentuk sel darah merah dalam produksinya guna mempertahankan kadar hemoglobin pada tingkat normal (*Haniek Ummi, 2021*). Hemoglobin (Hb) merupakan komponen utama sel darah merah. Fungsi utama hemoglobin adalah transport O₂ dan CO₂.

Buah kurma mengandung serat yang sangat tinggi, selain itu juga mengandung kalium, mangan, pospor, besi, belerang, kalsium juga magnesium yang sangat baik untuk di konsumsi. Sebelum di lakukan interensi, hemoglobin reponden di ukur dengan Hb meter. Intervensi di lakukan dengan konsumsi buah kurma sebanyak 10 ml tiga kali sehari selama 30 hari. Hasil persalinan pada wanita hamil yang menderita anemia defisiensi besi adalah 12-28% angka

kematian janin, 30% kematian perinatal dan 7-10% angka kematian neonatal (*Haniek Ummi, 2021*).

Dari hasil Riset Kesehatan Dasar jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6 %, usia 25- 34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6% dan usia 45-54 tahun sebesar 24% (*Baskoro Hariadi Dan Aryoko Widodo 2018*)

Hanya berjarak 82 kilomentor dari kota Medan , provinsi Sumatra Utara, mengalami persoalan besar soal angka kematian ibu yang jumlahnya terbilang cukup tinggi, angka tersebut disumbang oleh penyakit anemia “Tingginya angka kematian ibu di provinsi Sumatra Utara, sampai September 2018 sudah mencapai 49 kematian. Faktor terbesarnya adalah karena anemia atau kurang darah (Kuntarso, 2018). Menurut Dinkes Kabupaten Deli Serdang angka pada ibu hamil sebesar 49,55% (*Haniek Ummi, 2021*).

Buah kurma adalah makanan yang mengandung energy tinggi dengan komposisi ideal, di dalamnya memiliki kandungan karbohidra, *triptofan, omega 3*, dll buah kurma merupakan kurma di haluskan dan di ambil sari nya, berbentuk cair, kental, berwarna hitam dan terasa manis serta mengandung zat gizi yang lengkap seperti buah kurma. diharapkan buah kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III. Hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Pemberian buah kurma dalam kehamilan adalah kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester I dan III atau <10,5 gr% pada trimester II(*Alfiah Rahmawati dan Yuna Silviana 2019*)

Fungsi buah kurma pada ibu hamil adalah mampu untuk menjaga kesehatan system pencernaan,dan mengatasi konstipasi akibat kehamilan. Mengurangi tingkat kolestrol,dan membantu menjaga berat badan yang sehat di akhir kehamilan.selain itu,tekanan darah pun dapat di kontrol. Salah satu penyebab tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil yaitu kebutuhan zat besi yang meningkat akibat perubahan fisiologi dan metabolisme pada ibu, gangguan penyerapan, infeksi (malaria dan kecacingan), kehamilan yang berulang, thalasemia dan sickle cell disease, kondisi sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan ibu (*Alfiah Rahmawati dan Yuna Silviana 2019*)

Upaya pembangunan kesehatan gizi masyarakat sebagai bagian dari program pembangunan nasional merupakan salah satu strategi yang tepat untuk dilaksanakan saat ini. Yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan dan gizi masyarakat yang optimal, dimana salah satu program yang akan dicapai adalah menurunkan prevalensi empat masalah gizi utama yang ada di Indonesia, yang salah satunya adalah Anemia Gizi besi (AGB) (*Widowati Retno 2019*)

Pemerintah sudah mencanangkan program pemberian 90 tablet Fe selama masa kehamilan, tetapi angka anemia masih saja tinggi. Pemberian makanan atau buah kurma yang kaya akan kandungan zat besi dan nutrisi lainnya menjadi salah satu alternatif solusi untuk mencegah terjadinya anemia. Jenis – jenis makanan yang diperkirakan dapat mencegah anemia di antaranya madu, jeruk, jambu biji merah, bit dan buah kurma merupakan hasil olahan buah kurma yang memiliki kandungan zat besi sebesar 1,5 mg per buah. Selain itu memiliki rasa enak dan digemari oleh segala kelompok usia. Buah kurma yang kaya akan zat besi dapat

meningkatkan kadar hemoglobin. Selain itu, buah kurma juga mengandung protein, serat, glukosa, vitamin, biotin, niasin, asam folat, kalsium, sodium dan potasium. Kadar protein pada buah kurma sekitar 1,8-2%, kadar glukosa sekitar 50-57%, dan kadar serat 2-4% (*Widowati Retno 2019*).

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa angka pada kenaikan kadar hemoglobin dalam kehamilan tahun 2018 sebanyak 35 orang atau 35%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan Desa lain yang ada Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meninjau lebih lanjut pengaruh pemberian buah kurma dengan kenaikan kadar hemoglobin dalam kehamilan. Hal ini ditinjau dari faktor kandungan zat besi dan protein yang terdapat didalam buah kurma yang diberikan kepada ibu hamil. Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul “Pengaruh pemberian buah kurma dan madu dengan kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian buah kurma pada ibu hamil TM III dengan kadar hemoglobin?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Meningkatkan pemberian buah kurma untuk meningkatkan kadar kenaikan hemoglobin pada ibu hamil trimester III

C.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya pengaruh konsumsi buah kurma terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III sebelum mengkonsumsi buah kurma.
2. Diketuainya pengaruh konsumsi buah kurma terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III sesudah mengkonsumsi buah kurma.
3. Diketuainya rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah mengkonsumsi buah kurma.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi yang berguna bagi ibu hamil dalam hal pemenuhan kebutuhan akan zat besi selama kehamilan.

D.2 Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan pemberian buah kurma pada ibu hamil tm III

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Anemia

Menurut *Sendra Eny 2016* penyebab anemia, yaitu :

1. Defisiensi besi

- 1) Peningkatan kebutuhan besi Defisiensi besi disebabkan karena kebutuhan akan besi meningkat seperti pada saat pertumbuhan, menstruasi dan kehamilan.
 - a.) Kehamilan Kebutuhan besi meningkat dari 1,25 mg /hari pada saat tidak hamil menjadi 6 mg/hari selama kehamilan yang disebabkan karena besi digunakan dalam pembentukan janin dan cadangan dalam plasenta serta untuk sintesis Hb ibu hamil.
 - b.) Menstruasi Pada saat menstruasi wanita kehilangan kira-kira setengah dari kebutuhan besi. Wanita dengan menstruasi yang banyak mempunyai risiko untuk terjadinya anemia. Risiko terjadinya anemia pada wanita yang mengeluarkan banyak darah pada saat menstruasi sebesar 1,81 kali lebih besar dibanding dengan wanita yang mengeluarkan darah sedikit (*Sendra Eny 2016*).
 - c.) Masa Bayi Pada masa bayi terjadi pertumbuhan yang cepat sehingga kebutuhan besi meningkat. Setengah dari cadangan besi digunakan pembentukan Hb, mioglobin dan enzim. Bayi dengan BBLR mempunyai risiko yang tinggi untuk terjadinya anemia.
 - d.) Masa Remaja Prevalensi anemia pada remaja meningkat di sebabkan meningkatnya kebutuhan untuk pertumbuhan dan menstruasi.

- 2.) Asupan dan ketersediaan dalam tubuh yang rendah Sumber bahan makanan yang tinggi zat besi adalah makanan yang berasal dari hewan seperti daging, ikan dan telur yang sering disebut zat besi heme mempunyai bioavailabilitas tinggi dibanding zat besi dalam bentuk non heme. Makanan yang dapat menghambat absorpsi zat besi adalah tanin (pada teh), polifenol (vegetarian), oksalat, fosfat dan fitat (serealia), albumin pada telur dan yolk, kacang-kacangan, kalsium pada susu dan hasil olahannya, serta mineral lain seperti Cu, Mn, Cd dan Co. Teh yang di 12 minum bersama-sama dengan hidangan lain ketika makan akan menghambat penyerapan besi non hem sampai 50 % (*Susilowati Ayu 2017*).
- 3) Infeksi dan Parasit Infeksi dan parasit yang berkontribusi dalam peningkatan anemia adalah malaria, infeksi HIV, dan infeksi cacing. Di daerah tropis, infeksi parasit terutama cacing tambang dapat menyebabkan kehilangan darah yang banyak, karena cacing tambang menghisap darah. Defisiensi zat gizi spesifik seperti vitamin A, B6, B12, riboflavin dan asam folat, penyakit infeksi umum dan kronis termasuk HIV/AIDS juga dapat menyebabkan anemia. Malaria khususnya Plasmodium falciparum juga dapat menyebabkan pecahnya sel darah merah. Cacing seperti jenis Trichuris trichiura dan Schistosoma haematobium dapat menyebabkan kehilangan darah (*Susilowati Ayu 2017*).

- 4) Anemia defisiensi mikronutrien lain Anemia defisiensi besi sangat berhubungan dengan defisiensi mikronutrien lain seperti vitamin A, riboflavin, asam folat dan vitamin B12. Infeksi parasit pada usus dapat menyebabkan malabsorpsi zat gizi seperti vitamin A, asam folat dan vitamin B12 antara lain infestasi cacing tambang (*Susilowati Ayu 2017*).

2. Tanda dan gejala Pada Anemia

Tanda dan gejala pada anemia biasanya tidak khas dan sering tidak jelas, seperti pucat, mudah lelah, berdebar dan sesak napas. Keputihan bisa diperiksa pada telapak tangan, kuku dan konjungtiva palpebra. Tanda yang khas meliputi anemia, angular stomatitis, glositis, disfagia, hipokloridia, koilonikia dan patofagia. Tanda yang kurang khas berupa kelelahan, anoreksia, kepekaan terhadap infeksi meningkat, kelainan perilaku tertentu, kinerja intelektual serta kemampuan kerja menurun (*Sendra Eny 2016*). Gejala awal anemia zat besi berupa badan lemah, lelah, kurang energi, kurang nafsu makan, daya konsentrasi menurun, sakit kepala, mudah terinfeksi penyakit, stamina tubuh menurun, dan pandangan berkunang-kunang terutama bila bangkit dari tempat duduk. Wajah, selaput lendir kelopak mata, bibir, dan kuku penderita tampak pucat. Anemia berat dapat berakibat penderita sesak napas bahkan lemah jantung (*Sendra Eny 2016*).

a) Zat Besi

Zat besi merupakan mikroelemen yang esensial bagi tubuh. Zat ini terutama diperlukan dalam hemopoiesis (pembentukan darah). Sebagian besar besi berada di dalam hemoglobin, yaitu molekul protein yang berfungsi mengangkut oksigen dalam darah ke sel-sel yang membutuhkannya untuk metabolisme glukosa, lemak dan protein menjadi energi (*Susilowati Ayu 2017*)

Zat besi juga merupakan bagian dari mioglobulin yaitu molekul yang mirip hemoglobin yang terdapat di sel-sel otot, yang juga berfungsi mengangkut oksigen. Mioglobulin yang berkaitan dengan oksigen inilah yang membuat daging berwarna merah. Disamping sebagai komponen hemoglobin dan mioglobulin, besi juga merupakan komponen dari enzim oksidasi seperti xanthine oksidase, suksinat dehidrogenase, katalase dan peroksidase (*Susilowati Ayu 2017*).

Zat besi diperlukan untuk pembentukan kompleks besi sulfur dan heme. Kompleks besi sulfur diperlukan dalam kompleks enzim yang berperan dalam metabolisme energi. Heme tersusun atas cincin porfirin dengan atom besi di sentral cincin yang berperan mengangkut oksigen pada hemoglobin dalam eritrosit dan mioglobin dalam otot (*Susilowati Ayu 2017*).

Sebagian besar Fe dalam tubuh terdapat dalam bentuk konjugasi dengan protein seperti mioglobulin, transferin, ferritin, hemosiderin. Zat besi dalam tubuh terdapat dalam bentuk ferri atau ferro. Bentuk aktif zat besi biasanya terdapat dalam bentuk ferro, sedangkan bentuk inaktif terdapat dalam bentuk ferri (*Susilowati Ayu 2017*).

b) Defenisis Hemoglobin

Hemoglobin merupakan salah satu bagian dari darah yang memiliki peranan penting dalam pembentukan eritrosit (*Elmarossa dan Dinda Sephia., 2020*).

Hemoglobin adalah molekul protein yang mengangkut sel darah merah sebagai media transportasi O₂, Haemoglobin dibentuk dalam sel darah merah pada sumsum tulang belakang, dan kegagalan pembentukan haemoglobin dapat disebabkan karena kekurangan protein. Faktor pembentuk hemoglobin seperti Fe, B12 dan, asam folat semuanya terdapat dalam kurma (*Elmarossa dan Dinda Sephia., 2020*).

Setiap molekul hemoglobin mengandung 5% pigmen heme yang mengandung zat besi dan 95% globulin, sebuah polipeptida. Hemoglobin berfungsi sebagai pembawa oksigen yang kaya akan zat besi dalam sel darah merah, dan oksigen dibawa dari paru- paru ke dalam jaringan (*Susilowati Ayu 2017*)

Kandungan zat besi yang terdapat dalam hemoglobin menjadikan hemoglobin tampak berwarna kemerahan apabila berikatan dengan oksigen dan kebiruan apabila mengalami deoksigenasi. Dengan demikian, darah arteri yang teroksigenasi sempurna tampak merah dan darah vena yang telah kehilangan sebagian oksigen di jaringan memperlihatkan rona kebiruan (*Susilowati Ayu 2017*).

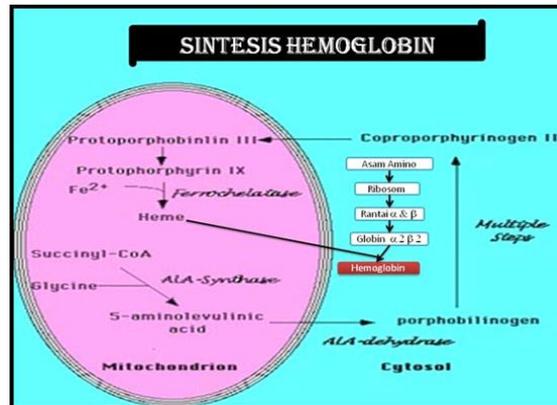
c) Struktur Hemoglobin

Molekul hemoglobin terdiri dari dua bagian, yaitu globin dan heme. Bagian globin merupakan suatu protein yang terbentuk dari 4 rantai polipeptida yang berlipat- lipat. Heme merupakan gugus nitrogenosa non protein yang mengandung besi dan masing-masing terikat pada satu polipeptida (*Elmarossa dan Dinda Sephia., 2020*).

Ada dua pasang polipeptida di dalam setiap molekul hemoglobin, dua dari subunit tersebut mengandung satu jenis polipeptida lain. Pada hemoglobin manusia, dua jenis polipeptida tersebut disebut rantai α yang masing-masing mengandung 141 residu asam amino dan rantai β masing-masing mengandung 146 residu asam amino. Hemoglobin ini diberi kode $\alpha_2\beta_2$ (*Elmarossa dan Dinda Sephia., 2020*).

d) Sintesis Hemoglobin

Gambar 2.2 Sintesis Hemoglobin (*Elmarossa dan Dinda Sephia., 2020*)



Sintesis hemoglobin dimulai dalam proeritroblas, kemudian dilanjutkan pada stadium retikulosit. Secara kimiawi, pembentukan hemoglobin terdiri dari 5 tahapan. Pertama, suksinil-KoA yang dibentuk dalam siklus krebs berikatan dengan glisin untuk membentuk molekul pirol. Selanjutnya, 4 molekul pirol bergabung untuk membentuk protoporfirin yang kemudian bergabung dengan besi untuk membentuk molekul heme. Akhirnya, tiap molekul heme bergabung dengan rantai polipeptida Panjang (globulin) yang disintesis oleh ribosom, membentuk suatu subunit hemoglobin yang disebut rantai hemoglobin. Tiap-tiap rantai tersebut mempunyai berat molekul kira-kira 16.000 Da. Empat dari molekul ini selanjutnya akan berikatan satu sama lain secara longgar untuk membentuk molekul hemoglobin yang lengkap (*Elmarossa dan Dinda Sephia., 2020*).

3. Katabolisme Hemoglobin

Hemoglobin yang dilepaskan sewaktu sel-sel darah merah pecah, akan segera difagositosis oleh sel-sel makrofag di dalam tubuh, terutama di dalam hati (sel-sel Kupffer), limpa dan sumsum tulang. Selanjutnya selama beberapa jam atau beberapa hari sesudahnya, makrofag akan melepaskan besi yang didapat dari sumsum tulang. Selain itu, juga menuju ke hati dan jaringan-jaringan lainnya untuk disimpan dalam bentuk ferritin. Bagian porfirin dari molekul hemoglobin akan diubah oleh sel-sel makrofag melalui serangkaian tahapan menjadi pigmen bilirubin yang akan dilepaskan ke dalam darah dan akhirnya akan disekresikan oleh hati masuk ke dalam empedu (*Elmarossa dan Dinda Sephia., 2020*).

4. Hemoglobin pada Ibu Hamil

Hemoglobin merupakan protein yang terdapat dalam sel darah merah dan berfungsi antara lain untuk: mengikat dan membawa oksigen dari paru-paru ke seluruh jaringan tubuh, mengikat dan membawa CO₂ dari seluruh jaringan tubuh ke paru-paru, memberi warna merah pada darah serta mempertahankan keseimbangan asam-basa dari tubuh (*Yulianti Titin 2021*).

Hemoglobin (Hb) merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur prevalensi anemia. (*Yulianti Titin 2021*) menyebutkan bila kadar Hb ibu hamil <11 gr% maka kadar hemoglobin ibu hamil tersebut dikatakan tidak normal atau anemia (*Yulianti Titin 2021*). Batasan normal kadar hemoglobin wanita hamil menurut WHO adalah > 11 g/dL. Menurut

(Yulianti Titin 2021), derajat anemia pada ibu hamil berdasarkan kadar hemoglobin menurut WHO sebagai berikut:

- a) Ringan sekali : Hb 10 g/dL - batas normal
- b) Ringan : Hb 8 g/dL – 9,9 gr/Dl
- c) Sedang : Hb 6 g/dL – 7,9 gr/dL

Di Indonesia umumnya kadar Hb yang kurang disebabkan oleh kekurangan zat besi. Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak. Kadar Hb yang tidak normal menurut dapat mengakibatkan kematian janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, BBLR dan risiko yang lain (Yulianti Titin 2021).

5. Buah Kurma

Buah kurma atau yang dikenal dengan nama ilmiah *Phoenix dactylifera*. merupakan salah satu jenis tumbuhan palem yang buahnya memiliki rasa manis sehingga dapat dikonsumsi oleh banyak orang. Nama ilmiah buah kurma *Phoenix dactylifera*. berasal dari bahasa Yunani, “*Phoenix*” yang artinya buah merah atau ungu, dan “*dactylifera*” dalam bahasa Yunani disebut dengan “*daktulos*” yang berarti jari, seperti yang tampak pada bentuk buah kurma (Yulianti Titin 2021). *Phoenix dactylifera*, adalah spesies jenis dari genus *Phoenix*, merupakan sumber utama produksi komersial.

6. Manfaat Buah Kurma

Ibu hamil yang akan melahirkan sangat membutuhkan makanan yang kaya akan unsur gula, hal ini karena kontraksi otot-otot Rahim ketika akan mengeluarkan bayi. Kandungan gula dan vitamin B1 dalam buah kurma sangat membantu untuk mengontrol laju gerak rahim dan mengatur kontraksi jantung ketika darah dipompa ke pembuluh nadi (Jannah Miftachul 2018).

Buah kurma kaya dengan zat garam mineral yang menetralisasi asam, seperti kalsium dan potasium. Buah kurma adalah makanan terbaik untuk menetralisasi zat asam yang ada pada perut karena meninggalkan sisa yang mampu menetralisasi asam setelah dikunyah dan dicerna yang timbul akibat mengkonsumsi protein (*Jannah Miftachul 2018*).

Serat pangan yang terkandung dalam buah kurma cukup besar. Serat bermanfaat menurunkan kadar kolesterol dalam darah dengan menghambat penyerapan lemak atau kolesterol di dalam usus besar, sehingga kolesterol dalam darah tidak meningkat (*Jannah Miftachul 2018*).

Kurma merupakan sumber antioksidan yang baik. Antioksidan diketahui memiliki peran penting dalam pencegahan kanker, diabetes, dan penyakit kardiovaskular. Antioksidan yang terkandung dalam buah kurma antara lain karotenoid, yang kadarnya bisa mencapai 973 mg/ 100 g kurma kering, fenolik sekitar 239,5 mg/ 100 g kurma kering, flavonoid dan tanin (*Fardillah Natasya 2020*)

A. KERANGAKA TEORI PENELITIAN



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian Study Literatur

Jenis penelitian menggunakan penelitian kepustakaan dari berbagai jurnal nasional atau internasional. Metode ini digunakan dengan tujuan menambah ilmu pengetahuan terkait topik yang dibahas dengan meringkas topik pembahasan. Metode ini memberikan informasi fakta atau analisa terkait tinjauan literature yang relevan kemudian membandingkan hasil tersebut dalam sebuah artikel.

B. Pendekatan Study Literatur

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis dan pedagogis. Pendekatan filosofis merupakan pendekatan yang dilakukan untuk melakukan penalaran dan penyusunan suatu data secara sistematis berdasarkan sudut pandang tertentu (dalam hal ini sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang sejarah dalam pembelajaran). Sedangkan pendekatan pedagogis merupakan pendekatan untuk menjelaskan data secara lebih rinci dikutip oleh (*Fardillah Natasya 2020*)

C. Strategi Pencarian Literatur

Literature review yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Pencarian literatur dilakukan pada bulan Juli 2021. Pencarian literatur dalam *literature review* ini menggunakan artikel publikasi *database* dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu Google scholar, Google cendikia, Jurnal skala kesehatan, Jurnal Medika Utama, Jurnal Kebidanan, dan Jurnal Kedokteran menggunakan kata kunci yang dipilih yakni : *Anemia, Hemoglobin, Buah Kurma. Ibu Hamil Trimester III*. Literatur *review* menggunakan literatur terbitan tahun 2018-2020 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan *scholarly (peer reviewed journals)*. Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian berbahasa indonesia dan inggris dengan subjek ibu Hamil Trimester III, jenis jurnal artikel penelitian bukan *literature review* dengan tema efektifitas buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu nifas.

D. Sumber Data Dan Pengumpulan Data

Pada penelitian dengan study literatur ini sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian dan data yang diperoleh dianalisis secara mendalam serta data-data yang diperoleh dituangkan ke dalam sub bab- sub bab sehingga menjawab rumusan masalah penelitian.

Sumber data untuk study literatur dapat berupa sumber yang resmi yaitu berupa laporan atau kesimpulan seminar, jurnal-jurnal, catatan atau rekam diskusi ilmiah, tulisan-tulisan resmi atau artikel terbitan pemerintah atau lembaga=lembaga lain baik dalam bentuk maupun web site.

E. Metode Analisa Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang yang diteliti (*Fardillah Natasya 2020*)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*), yaitu daftar sumber-sumber yang digunakan dalam suatu penelitian yaitu dimana pada setiap sumbernya diberikan simpulan terkait dengan apa yang tertulis di dalamnya. (*Fardillah Natasya 2020*).

Membuat catatan, kutipan atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penelitian lebih mudah dapat mencari kembali jika sewaktu-waktu

F. Prosedur Penelitian

Terdapat empat prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menurut Taylor yakni:

1. *Organize*, yakni mengorganisasi literatur yang akan ditinjau di-*review*. Literatur yang di-*review* merupakan literatur yang relevan/sesuai dengan permasalahan. Adapun tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide, tujuan umum, dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan, dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu
2. *Synthesize*, yakni menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur.
3. *Identify*, yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap sangat penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca.
4. *Formulate*, yakni merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.

**BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil *Literatur Review*

**Tabel 4.1
Ringkasan Isi Jurnal**

No	Penulis	Tahun Terbit	Judul	Sumber (buku, Jurnal, Procceding)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan Dan saran
1.	Elmarossa dan Dinda Sephia	2020	Pengaruh Pemberian Sari Kurma (<i>Phoenix dactylifera</i>) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Tm III	Jurnal Medika Utama Vol 02 No 01, Oktober 2020	Mengetahui manfaat kurma dalam meningkatkan kadar hb pada ibu hamil TM III	Quasi eksperimental pretest-posttest control group design non equivalen	Hasil uji OneWay Anova menunjukkan pemberian sari kurma berpengaruh secara signifikan ($p < 0,05$) terhadap kadar hemoglobin darah tikus yang defesiensi besi.	Kesimpulan : Konsumsi buah kurma berpengaruh pada peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III.

2.	Yessica Harneta cia Dan Yuniarti	2020	Efektivitas Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Nifas Di Wilayah UPT Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palang Raya	Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin. Vol. 11, No. 2, Juli 2020	Penelitian ini adalah mengetahui efektivitas sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu nifas di wilayah UPT Puskesmas Kereng Bangkirai Tahun 2020.	penelitian yang digunakan yaitu <i>Pre Eksperimental, One Group Pretest – Posttest design</i> (satu kelompok pretest – posttest). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>Consecutive Sampling</i> dengan sampel sebanyak 30 responden yang sudah memenuhi atau sesuai dengan kriteria inklusi. Uji statistik yang digunakan adalah uji T-Paired.	kadar hemoglobin ibu nifas sebelum diberikan intervensi terendah yaitu 9.0 gr% dan tertinggi yaitu 11.7gr%, kemudian sesudah diberikan intervensi, kadar hemoglobin terendah pada ibu nifas yaitu 11.8gr% dan tertinggi yaitu 14.7gr%. Pada uji T, didapatkan nilai <i>p</i> -value sebesar 0,000 atau <i>p</i> - value < α (0,005), ini menunjukkan bahwa ada pengaruh atau efektivitas sebelum dan sesudah pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu nifas di wilayah UPT Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya.	Kesimpulan : Terdapat efektivitas sebelum dan sesudah pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu nifas di wilayah UPT Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya.
----	---	------	--	--	--	---	---	---

3.	Baskoro Hariadi Dan Aryoko Widodo	2018	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Kurma (<i>Phoenix Dactylifera L.</i>) Varietas Ajwa Terhadap Kadar No Pada Mencit Balb /C Yang Diinfeksi <i>Salmo Nella Typhi</i> Murium	Jurnal Kedokteran Di Ponegoro Volume 7, Nomor 2, Mei 2018	Mengetahui perbandingan hasil pada hewan coba yang diberikan pemberian ekstrak buah kurma (<i>Phoenix dactylifera L.</i>) varietas Ajwa dengan yang tidak diberikan ekstrak.	Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan desain penelitian <i>posttest only controlled group design</i> dan memakai binatang percobaan (mencit Balb/C) sebagai objek penelitian. Sebanyak 35 ekor dalam 5 kelompok perlakuan. Percobaan dilakukan dengan menggunakan rancangan acak lengkap (<i>Completely Randomized Design</i>) dan metode randomisasi sederhana.	Rerata produksi NO masing-masing kelompok; A = 14.96; B = 15.58; C 16.28= ; D = 12.92; E = 8.21. Produksi NO makrofag signifikan antara A-D, A-E, B-D, B-E, C-E, dan D-E.	Pemberian ekstrak buah kurma (<i>Phoenix dactylifera L.</i>) varietas Ajwa dengan dosis sebesar 19,25 mg/mencit/hari (kelompok C) meningkatkan produksi NO makrofag dibanding kelompok kontrol meskipun tidak signifikan. Sedangkan dosis sebesar 38,5 mg/mencit/hari (kelompok D) dan 77 mg/mencit/hari (kelompok E) menurunkan produksi NO makrofag dibanding kelompok kontrol.
----	-----------------------------------	------	--	---	--	---	---	---

4.	Alfiah Rahmawati dan Yuna Silviana	2019	Pengaruh Konsumsi Kurma (Phoenix Dactylifer a) terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin : A Review	Jurnal Lecturer Of Midwifery Profession dan Study Program, Sultan Agung Islamic University ² Student Of Midwifery Profession Study Program, Sultan Agung Islamic University	Untuk mengetahui Pengaruh Konsumsi Kurma (Phoenix Dactylifer a) terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin : A Review	yang digunakan adalah <i>quasi eksperimen</i> dengan menggunakan <i>Non-randomized control Grup Pre test-Post test Design</i> . Dengan sample 30 ibu hamil, dibagi menjadi dua kelompok yaitu 15 ibu hamil pada kelompok kontrol dan 15 ibu hamil pada kelompok intervensi	Hasil rata-rata hemoglobin sebelum diberikan kurma yaitu anemia ringan, namun setelah di berikan kurma rata-rata hemoglobin meningkat.	Berdasarkan hasil uji data pada pengukuran kadar Hb sebelum mengonsumsi kurma adalah 11,2 gr/dL, kadar Hb terendah adalah 8,7 gr/dL dan kadar Hb tertinggi 11,9 gr/dL. Nilai tengah/median pada pengukuran kadar Hb sesudah mengonsumsi kurma adalah 11,7 gr/dL. Kadar Hb terendah adalah 8,60 gr/dL dan kadar Hb tertinggi adalah 13,5 gr/dL. Pada hasil uji $p=0,031$ ($p<0,05$). Maka secara statistik terdapat pengaruh konsumsi buah kurma terhadap peningkatan kadar Hb pada siswi kelas X MA Darul A'mal.
----	------------------------------------	------	--	---	---	--	--	--

5.	Widowati Retno	2019	Pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.	Jurnal Al-Azhari Indonesia Seri Sains Dan Teknologi vol.5,no. 2,september 2019	Mengetahui pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia	Quasi eksperimentalone grup pretest-posttest	Rata-rata kadar hemoglobin sebelum pemberian sari kurma sebesar 9,6 gram/dL, sedangkan sesudah pemberian sari kurma selama 10 hari rata-rata sebesar 10,6 gram/dL	Kesimpulan: Bahwa sari kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan dijadikan suplemen meningkatkan
----	----------------	------	--	--	--	--	---	--

6.	Sendra Eny	2016	Pengaruh konsumsi kurma (<i>phoenix dactylifera</i>) terhadap kenaikan kadar hemoglobi n pada ibu hamil TM III di wilayah puskesmas kediri	Jurnal ilmu kesehatan vol.5 no.1 november 2016	Pengaruh konsumsi kurma (<i>phoenix dactylifera</i>) terhadap kenaikan kadar hemoglobi n pada ibu hamil TM III di wilayah puskesmas kediri	Quasi eksperime ntal design (eksperim en semu) <i>non equivalent control group</i>	Hasil rata-rata hemoglobin sebelum diberikan kurma yaitu anemia ringan, namun setelah di berikan kurma rata-rata hemoglobin meningkat	Kesimpulan: Konsumsi buah kurma berpengaruh pada peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III.
----	------------	------	--	--	--	--	---	---

7.	Susilowati Ayu	2017	Pengaruh pemberian buah kurma pada ibu hamil TM III dengan anemia terhadap kadar hemoglobin di BPM Tri Rahayu Yogyakarta	Naskah Publikasi	Mengetahui pengaruh pemberian buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil TM III dengan anemia	Quasi eksperimen dengan pendekatan <i>non randomized control group pre test-post test</i>	Rata-rata Kenaikan kadar hemoglobin sebesar 1,1 % dengan nilai signifikan sebesar 0,001	Kesimpulan: 1. Pemberian buah kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III yang dengan anemia, dan yang diberikan perlakuan rata-rata mengalami kenaikan 1,110 gram% 2. Pemberian buah kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III dengan anemia, rata-rata kenaikan sebesar 1,1 gram% dan bermakna secara statistic dengan nilai signifikan sebesar 0,000
----	----------------	------	--	------------------	---	---	---	---

8.	Yulianti Titin	2021	pemberian kurma ajwa terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III	Jurnal Human Care Vol. 6 No.2 (June 2021)	Mengetahui pengaruh pemberian kurma Ajwa terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III	Quasi eksperimen dengan desain <i>non equivalent control group pre test-post test</i>	Rata-Rata kadar hemoglobin pada kelompok kasus sebelum diberikan kurma ajwa adalah 10,32gr/dL Dan sesudah pemberian kurma ajwa adalah 10,79gr/dL	Pemberian kurma ajwa sebanyak 100 gr/hari selama 14 hari dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III
9.	Maria Wira	2021	Pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia	Jurnal penelitian kebidanan dan kespro vol.3 no.2 november 2021	Mengetahui pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia	Quasi eksperimen <i>one group post test pre test</i>	Berdasarkan hasil analisis dari uji paired t-test diperbolehkan $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,005$ maka hipotesis penelitian diterima	Terdapat pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia.
10.	Jannah Miftahul	2018	Peningkatan kadar hb ibu hamil dengan jus kurma di kota pekalongan	Jurnal ilmiah kesehatan dan aplikasinya vol.6,no,2,2018	Mengetahui Peningkatan kadar hb ibu hamil dengan jus kurma dan sari kacang hijau di kota pekalongan	Quasi eksperimen	Hasil uji statistik menggunakan uji paired t-test di dapatkan nilai $p < 0,000$ yang menunjukkan ada kenaikan hb ibu hamil setelah mengkonsumsi jus kurma	Bahwa konsumsi buah kurma lebih efektif dalam menaikkan kadar hb ibu hamil.

11.	Yulita nova	2020	Efektivitas sari kurma dalam peningkatan Hb ibu hamil di kota pekan baru	Jurnal kedokteran dan ilmu kesehatan	Mengetahui efektivitas sari kurma dalam peningkatan Hb ibu hamil di kota pekan baru	Quasi eksperimental <i>two group pre test post test desain</i>	Rata rata hemoglobin sebelum diberikan sari kurma sebesar 9,6% sedangkan sesudah diberikan sari kurma meningkat menjadi 10,gr%	Kesimpulan: Bahwa sari kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan dijadikan suplemen meningkatkan kadar hemoglobin
12.	Setiawati wiulin	2018	Pengaruh sari kuma(<i>Phoenix dactylifera</i>) terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil TM I.II. dan III	Jurnal Darul Azhar vol.6,No1 Agustus 2018-februari 2019	Pengaruh konsumsi kurma (<i>Phoenix dactylifera</i>) terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III	<i>Quasi eksperimen two group pre test post test desain</i>	Didapatkan nilai p value= 0,002(<0,05) artinya terdapat perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah diberikan sari kurma	Kesimpulan: 1. Sebelum diberikan sari kurma sebagian besar mengalami kadar hemoglobin tidak normal, dan hampir setengah dan dengan kadar hemoglobin normal 2. Sesudah diberikan sari kurma hampir seluruhnya dengan kadar hemoglobin meningkat dan sebagian kecil masih mengalami kadar hemoglobin tidak meningkat.

13.	Fardillah natasya	2020	Pengaruh penambahan sari kurma terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia di klinik fisthanda tahun 2020	Jurnal untuk masyarakat sehat vol.4,no2 oktober 2020	Mengetahui pengaruh penambahan sari kurma terhadap kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia	Quasi eksperimen non randomized control group pretest post test design	peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil setelah konsumsi sari kurma dengan rata rata sebesar 0,8gr/dl	Kesimpulan: Bahwa sari kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan dijadikan suplemen meningkatkan kadar hemoglobin.
14.	Haniek Ummi	2017	Efek ekstrak kurma [Phoenix dactylifera L] terhadap status besi pada ibu hamil	[studi di kabupaten jepara]	Mengetahui efek ekstrak kurma [Phoenix dactylifera L] terhadap status besi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas bangsri 1 kabupaten jepara.	Quasi eksperimental randomized pre test post test control group design	Peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan p-value = 0,00. peningkatan kadar ferritin pada ibu hamil p-value = 0,042.	Pemberian ekstrak kurma berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin dan kadar ferritin pada ibu hamil primipara TM III di wilayah kerja puskesmas bangsri 1 kabupaten jepara

15.	Maria wira	2021	Sosialisasi pemberian minuman kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia rumah sakit gradmet lubuk pakam	Jurnal pengabdian kepada masyarakat vol.1,no.1 juni 2021	Meningkatkan kadar hemoglobin melalui pemberian minuman kurma	Quasi eksperimental randomize pre test post test cotrol group design.	Pemberian minuman kurma dapat meningkatkan kadar Hb ibu hamil anemia dengan rata rata 0,24 mg/dl dari 18 peserta	Kesimpulan : Peserta mendapat informasi dan pengetahuan tentang anemia, dan pemanfaatan minuman kurma terhadap peningkatan kadar Hb.
-----	------------	------	---	--	---	---	--	--

Pada tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa terdapat lima Belas jurnal tentang pengaruh konsumsi buah kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III pada jurnal nasional dan internasional dari tahun 2019 hingga tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut: Lima Belas jurnal hasil penelitian Pre-Ekperimen design dengan pendekatan one group pre dan post test, satu jurnal hasil penelitian Quasi Ekperimen yaitu non randomized control group pretest – posttest dengan pendekatan cross sectional, satu quasi eksperimental pretest-posttest control group design non equivalen, satu quasi eksperimental pretest-posttest control group design non equivalen satu quasi eksperimental dengan desain penelitian one – group pretest – posttest, satu quasi eksperimental dengan rancangan penelitian two group intervensi control, satu

quasi eksperimental, satu quasi eksperiment dengan rancangan non randomized pretest-posttest, dua praekperiment rancangan penelitian one group pretest-posttest, dua quasi experiment dengan non equivalent pretest-posttest with control group dan satu jurnal quasi eksperimen semu dengan desain kelompok kontrol equivalent. Analisa data bervariasi mulai analisa data uji t-test, uji paired test, uji wilcoxon, uji statistik, analisis data dengan SPSS one way Anova, dan analisis uji Friedman dan uji Kruskal willis. Empat jurnal diterbitkan terindeks seperti jurnal Sciene Direct, jurnal Garuda, jurnal IJSBAR, Jurnal sinta, jurnal mandeley, jurnal google scholar, jurnal proquest, jurnal kebidanan , dan jurnal keperawatan.

Jumlah sampel bervariasi mulai dari 26 hingga 177 orang ibu hamil TM III namun belum tentu semua menjadi responden ibu hamil TM III dengan kenaikan hb pada konsumsi buah kurma.

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh konsumsi buah kurma dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III.

Tabel 4.2
Penilaian Kesesuaian antara Tujuan Dan Hasil

No.	Judul	Tujuan	Hasil	Penilaian kesesuaian
1	Pengaruh Konsumsi Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III	Mengetahui adanya efek pada pemberian buah kurma pada ibu hamil tm III Dengan peningkatan kadar hemoglobin.	Hasil uji One Way Anova menunjukkan pemberian sari kurma berpengaruh secara signifikan ($p < 0,05$) terhadap kadar hemoglobin darah tikus yang defisiensi besi.	Penulis telah menjawab tujuan penelitiannya yaitu terbukti adanya pengaruh pemberian buah kurma pada ibu hamil tm III Dengan peningkatan kadar hemoglobin Karena . Buah kurma memiliki berbagai macam zat gizi yang baik termasuk zat besi untuk meningkatkan kadar Hb. Dengan mengkonsumsi buah kurma bagi ibu tm III.

2	Pengaruh Pemberian buah kurma pada kadar hb dengan ibu hamil tm III	Mengetahui pengaruh pemberian buah kurma pada kadar hb dengan ibu hamil tm III	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buah kurma dapat menurunkan kadar hb pada ibu hamil tm III dengan rata-rata Hasil uji statistik didapatkan nilai p value $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) pemberian kurma sebesar 10,793 dan post (setelah) pemberian kurma terjadi peningkatan sebesar 11,933 sedangkan rata-rata kadar hemoglobin pre sebesar 10,500 dan post sebesar 11,893 sehingga terlihat perbedaan nilai rata-rata pre dan post sebesar 1,393 dengan <i>standar deviation</i> 0,7458. Hasil uji statistik didapatkan p value $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$)</p>	Tujuan penelitian telah menjawab dengan menyimpulkan ada hubungan antara mengonsumsi pemberian buah kurma pada ibu hamil tm III Dengan peningkatan kadar hemoglobin
---	---	--	---	---

3	Pengaruh Pemberian buah kurma pada kadar hb dengan ibu hamil tm III	Mengetahui pemberian buah kurma pada kadar hb dengan ibu hamil tm III	Hasil penelitian tentang pemberian kurma untuk anemia, namun ada satu jurnal yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh kenaikan hemoglobin yang mengkonsumsi kurma dan jurnal lainnya mengatakan ada pengaruh mengkonsumsi buah kurma maupun ekstrak kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin.	Penulis telah menjawab tujuan penelitiannya dengan menjelaskan bahwa dari ketujuh hasil penelitian yang telah dilakukan, ada satu jurnal yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh kenaikan hemoglobin yang mengkonsumsi kurma maupun sari kurma. sedangkan jurnal lainnya mengatakan adanya pengaruh mengkonsumsi kurma maupun sari kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Hasil rata – rata hemoglobin sebelum diberikan kurma yaitu anemia ringan, namun setelah diberikan kurma atau sari kurma rata – rata hemoglobin meningkat.
---	---	---	--	--

4	Efektifitas Konsumsi buah kurma pada ibu hamil trimester III dengan kadar hb	Mengetahui adanya pengaruh konsumsi buah kurma pada ibu hamil trimester III dengan kadar hb	Hasil penelitian ini didapatkan nilai p-value sebesar 0,000 atau p-value < α (0,005), ini menunjukkan bahwa ada pengaruh atau efektivitas sebelum dan sesudah pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu nifas.	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu nifas di wilayah UPT Puskesmas Kereng Bangkirai Tahun 2020.
5	Pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil	Mengetahui pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia	Rata-rata kadar hemoglobin sebelum pemberian sari kurma sebesar 9,6 gram/dL, sedangkan sesudah pemberian sari kurma selama 10 hari rata-rata sebesar 10,6 gram/dL	Peneliti berpendapat bahwa ada pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil
6	Pengaruh konsumsi kurma (<i>phoenix dactylifera</i>) terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III di wilayah puskesmas kediri	Pengaruh konsumsi kurma (<i>phoenix dactylifera</i>) terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III di wilayah puskesmas kediri	Hasil rata-rata hemoglobin sebelum diberikan kurma yaitu anemia ringan, namun setelah di berikan kurma rata-rata hemoglobin meningkat.	Tujuan peneliti sudah sesuai dengan hasil yang diperoleh terlihat pengaruh yang signifikan konsumsi (<i>phoenix dactylifera</i>) terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III di wilayah puskesmas Kediri

7	Pengaruh pemberian buah kurma pada ibu hamil TM III dengan anemia terhadap kadar hemoglobin di BPM tri rahayu yogyakarta	Mengetahui pengaruh pemberian buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil TM III dengan anemia	Rata-rata kenaikan kadar hemoglobin sebesar 1,1 %, dengan nilai signifikan sebesar 0,001	Penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara penurunan sebelum dan sesudah diberikan intervensi ekstrak buah kurma
8	Pemberian kurma ajwa terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III	Mengetahui pengaruh pemberian kurma ajwa terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III	Rata-rata kadar hemoglobin pada kelompok kasus sebelum diberikan kurma ajwa adalah 10,32 gr/dL dan sesudah pemberian kurma ajwa adalah 10,79 gr/dL	Tujuan peneliti sesuai dengan hasil yang diperoleh terlihat pada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat meningkatkan Kenaikan kadar hb pada ibu hamil TM III
9	Pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan	Mengetahui Pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia	Berdasarkan hasil analisis dari uji paired t-test diperoleh p-value =0,000< a=0,005 maka hipotesis penelitian diterima	Penelitian ini sudah membuktikan bahwa untuk mengetahui pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin

	anemia			pada ibu hamil
10	Peningkatan kadar hb ibu hamil dengan jus kurma di kota pekalongan	Mengetahui Peningkatan kadar hb ibu hamil dengan jus kurma dan sari kacang hijau di kota pekalongan	Hasil uji statistik menggunakan uji paired t-test di dapatkan nilai p 0,000 yang menunjukkan ada kenaikan hb ibu hamil setelah mengkonsumsi jus kurma	Tujuan peneliti sudah sesuai dengan hasil yang diperoleh terbukti bahwa jus kurma sangat bermanfaat .
11	Efektivitas sari kurma dalam peningkatan Hb ibu hamil di kota pekan baru	Mengetahui efektivitas sari kurma dalam peningkatan Hb ibu hamil di kota pekan baru	Rata rata hemoglobin sebelum di berikan sari kurma sebesar 9,6 gr% sedangkan sesudah di beri sari kurma meningkat menjadi 10,6gr%	Tujuan peneliti sudah sesuai dengan hasil yang diperoleh terlihat karakteristik buah merupakan mekanisme kunci dan efek gingerol dalam mengurangi penurunan hb pada buah kurma
12	Pengaruh Sari Kurma [Phoenix Dactylifera] terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil TM III	Pengaruh konsumsi kurma (<i>phoenix dactylifera</i>) terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III	Didapatkan nilai p value = 0,002 (<0,05) artinya terdapat perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah di berikan sari kurma.	Tujuan penelitian telah terjawab dilihat bahwa ada perbedaan pada pemberian Sari Kurma [Phoenix Dactylifera] terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil TM disebabkan karena jumlah responden tidak sama.

13	Pengaruh penambahan sari kurma terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia di klinik fistha nanda tahun 2020	Mengetahui pengaruh penambahan sari kurma terhadap kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia	peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil setelah konsumsi sari kurma dengan rata rata sebesar 0,8gr/dl	Tujuan penelitian telah menjawab dengan menyimpulkan ada pengaruh mengonsumsi penambahan sari kurma terhadap kadar hemoglobin ibu hamil karena Buah Kurma dapat bekerja untuk meningkatkan hb ibu hamil yang menyebabkan penurunan kadar hb dengan konsumsi buah kurma
14	Efek ekstrak kurma [Phoenix dactylifera L] terhadap status besi pada ibu hamil	Mengetahui efek ekstrak kurma [Phoenix dactylifera L] terhadap status besi pada ibu hamil di wiayah kerja puskesaas bangsri 1 kabupaten jepara.	Peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan p-value = 0,00. peningkatan kadar ferritin pada ibu hamil p-value = 0,042.	Tujuan penelitian telah menjawab dengan menyimpulkan ada pengaruh mengonsumsi efek ekstrak kurma terhadap status besi pada ibu hamil
15	Sosialisasi pemberian minuman kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin	Meningkatkan kadar hemoglobin melalui pemberian minuman kurma	Pemberian minuman kurma dapat meningkatkan kadar Hb ibu hamil anemia dengan rata rata 0,24 mg/dl dari 18 peserta	Tujuan penelitian telah menyimpulkan ada pengaruh pemberian minuman kurma terhadap peningkatan kadar

	pada ibu hamil anemia rumah sakit gradmet lubuk pakam			hemoglobin
--	---	--	--	------------

Pada Tabel 4.2 di atas menggambarkan penilaian kesesuaian (Consistency) antara tujuan (Objective) dengan hasil (Result). Pada umumnya tujuan penelitian adalah mengetahui Pengaruh konsumsi buah kurma pada ibu hamil TM III dengan kadar hb. Lima Belas jurnal telah menyajikan hasilnya sesuai dengan tujuan. Hasil penelitian umumnya menunjukkan adanya pengaruh konsumsi buah kurma pada ibu hamil TM III dengan kadar hb. Namun ada beberapa jurnal yang kurang memenuhi syarat dalam pengambilan bahan penelitian dengan mencampurkan buah kurma dengan bahan lain.

Tabel 4.3
Persamaan dan Perbedaan penelitian

No.	Persamaan	Perbedaan
1	<p>Terdapat 13 penelitian yang memiliki persamaan dalam hal tujuan penelitan yakni Pengaruh pemberian buah kurma pada ibu hamil tm III dengan kadar hb yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengaruh Konsumsi Kurma (<i>Phoenix Dactylifera</i>) terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin : A Review 2) Efektivitas Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Nifas Di Wilayah UPT Puskesmas Kereng Bangkirai 3) Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Kurma (<i>Phoenix Dactylifera</i> L.) Varietas Ajwa Terhadap Kadar NO Pada Mencit Balb/c Yang Diinfeksi <i>Salmonella</i> Typhimurium. 4) Pengaruh Pemberian Sari Kurma (<i>Phoenix dactylifera</i>) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. 5) Pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil 6) Pengaruh konsumsi kurma (<i>phoenix dactylifera</i>) terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III di wilayah puskesmas kediri 7) Pengaruh pemberian buah kurma pada ibu hamil TM III dengan anemia terhadap kadar hemoglobin di BPM TRI RAHAYU Yokyakarta 8) Pemberian kurma ajwa terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III 	<p>Terdapat penelitian yang memiliki perbedaan dalam menganalisis data dengan Uji Paired Test, analissi data dengan SPSS One Way Annova dan analisis Uji Wilconxon dan uji Normalitas yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pemberian kurma untuk anemia, ada satu jurnal mengatakan bahwa tidak ada pengaruh kenaikan hemoglobin yang mengkonsumsi kurma dan jurnal lainnya mengatakan ada pengaruh mengkonsumsi buah kurma maupun ekstrak kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin. hemoglobin sebelum diberikan kurma yaitu anemia ringan, dan setelah di berikan kurma hemoglobin meningkat. 2) penelitian yang dilakukan oleh Durrotun Munafiah dkk (2019) mengatakan adanya pengaruh kadar Hb sebelum dan sesudah diberikan intervensi. 3) perbedaan bermakna pada kelompok perlakuan C. Serta terdapat perbedaan bermakna pada kelompok perlakuan D, dan E. Pada kelompok perlakuan B bila dibandingkan dengan kelompok perlakuan C, D, dan E, tidak terdapat perbedaan bermakna pada kelompok perlakuan C. Serta terdapat perbedaan bermakna pada kelompok perlakuan D, dan E. Kelompok perlakuan B diasumsikan sebagai individu yang menderita infeksi

<p>2</p>	<p>9) Pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia</p> <p>10) Efektivitas sari kurma dalam peningkatan Hb ibu hamil di kota pekan baru</p> <p>11) Pengaruh Sari Kurma [Phoenix Dactylifera] terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil TM III</p> <p>12) Pengaruh penambahan sari kurma terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia di klinik fistha nanda tahun 2020</p> <p>13) Efek ekstrak kurma[phoenix dactylifera L] terhadap status besi pada ibu hamil</p> <p>Terdapat delapan penelitian yang memiliki persamaan dalam hal metode yaitu sebagai berikut :</p> <p>1) Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Kurma (<i>Phoenix Dactylifera</i> L.) Varietas Ajwa Terhadap Kadar NO Pada Mencit Balb/c Yang Diinfeksi <i>Salmonella</i> Typhimurium.</p> <p>2) Pengaruh Pemberian Sari Kurma (<i>Phoenix dactylifera</i>) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil.</p> <p>3) Pengaruh pemberian buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil</p> <p>4) Pemberian kurma ajwa terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III</p>	<p><i>Salmonella</i></p> <p>Terdapat penelitian yang tujuan utama penelitiannya berfokus pada pengaruh kombinasi dengan bahan lain, membandingkan dan untuk melihat karakteristik Buah kurma walaupun didalam isi penelitiannya ada menyinggung menurunkan intensitas Hemoglobin yaitu :</p> <p>1) Pengaruh Pemberian Konsumsi Buah kurma <i>Phoenix dactylifera</i> Terhadap Peningkatan Tingkat Hemoglobin Pada ibu hamil trimester III.</p> <p>2) Efektivitas Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Nifas Di Wilayah UPT Puskesmas Kereng Bangkirai</p> <p>3) Pengaruh Konsumsi Kurma (<i>Phoenix Dactylifera</i>) terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin : A Review</p>
----------	--	---

		Efektitas Pemberian Ramuan kurma (<i>Phoenix dactylifera</i>).
--	--	--

Tabel 4.4

Kritik dan Pendapat

No.	Judul	Kritik/pendapat
1	Pengaruh Konsumsi Kurma (<i>Phoenix Dactylifera</i>) terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin : A Review	Peneliti memfokuskan ke salah satu jenis herbal Buah Kurma yang dikonsumsi untuk meningkatkan intensitas Hemoglobin, dalam hal ini peneliti juga ada pembahasan tentang membandingkan bahan herbal lainnya untuk meningkatkan intensitas Hemoglobin jadi hasil dari penelitian eksperimen ini akurat dari Buah Kurma.
2	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Kurma (<i>Phoenix Dactylifera</i> L.) Varietas Ajwa Terhadap Kadar NO Pada Mencit Balb/c Yang Diinfeksi <i>Salmonella</i> Typhimurium.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi Buah Kurma dengan Hemoglobin dapat meningkatkan tingkat Kadar Hemoglobin sehingga dalam penelitian ini akurat karena sejatinya aktivitas fagositosis pada kelompok perlakuan D atau E tidak berhenti meskipun kadar NO lebih rendah daripada kadar NO kelompok perlakuan C. dalam penelitian yang saya teliti hanya Buah kurma saja untuk meningkatkan kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil TMIII.
3	Pengaruh Pemberian Sari Kurma (<i>Phoenix dactylifera</i>) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil.	Pada penelitian ini bagian abstrak tidak menuliskan sampel dari penelitian dan hasil persentasinya.
4	Efektivitas Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Nifas Di Wilayah UPT Puskesmas Kereng	Penelitian ini sangat bagus karena Herbal merupakan jenis tanaman tradisional yang langsung dengan menggunakan Buah Kurma saja. Terdapat pengaruh yang sangat baik dalam

	Bangkirai Kota Palangka Raya	meningkatkan intensitas Hb Pada Ibu Hamil TM III
5	Pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil	Penelitian ini bagus dengan kita konsumsi sari kurma untuk mengurangi Penurunan Hb Karena dipenelitian ini dijelaskan bahwa sari kurma sebagai anti inflamasi dengan cara kerjanya yang lebih cepat.
6	Pengaruh konsumsi kurma (<i>phoenix dactylifera</i>) terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III di wilayah puskesmas kediri	Penelitian ini sangat bagus karena hasil sebelum diberikan minuman jahe merah lebih dari separuh mahasiswa mengalami dismenore berat. setelah diberi minuman jahe merah lebih dari separuh siswa mengalami penurunan skala nyeri dismenore sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minuman jahe merah terhadap tingkat nyeri dismenore
7	Pengaruh pemberian buah kurma pada ibu hamil TM III dengan anemia terhadap kadar hemoglobin di BPM tri rahayu yogyakarta	Peneliti telah menulis hasil penelitiannya dengan baik, dan menjabarkan hal waktu pemberian atau perlakuan sebelum dan sesudah diberikan rebusan jahe merah pada remaja.
8	Pemberian kurma ajwa terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III	Penelitian ini tidak terlalu baik dan sangat membingungkan karena berjudul tidak tertera jahe merah sedangkan di dalam pembahasannya menggunakan jahe merah jadi kita harus lebih teliti dalam membacannya.
9	Pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia	Peneliti memfokuskan terhadap herbal buah kurma yang dikonsumsi untuk meningkatkan kadar hemoglobin, dalam hal ini peneliti juga ada pembahasan tentang membandingkan bahan farmakologi untuk meningkatkan kadar hemoglobin jadi hasil dari penelitian ini adalah akurat dari buah kurma
10	Peningkatan kadar hb ibu hamil dengan jus kurma di kota pekalongan	Penelitian ini sangat baik karena bahwa hipotesis penelitian diterima, karena dalam hasil dari penelitian terdapat perbedaan signifikan buah kurma pada kelompok pemberian buah kurma dan kelompok yang tidak diberikan buah kurma pada ibu hamil TM III .
11	Efektivitas sari kurma	Hasil penelitian ini sudah sangat baik dan jelas tapi pada penelitian terdapat bahan

	dalam peningkatan Hb ibu hamil di kota pekan baru	lainnya untuk melakukan perbandingan antara buah kurma dengan Hemoglobin dapat meningkatkan tingkat pemberian kurma sehingga dalam penelitian ini adalah akurat.
12	Pengaruh Sari Kurma [Phoenix Dactylifera] terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil TM III	Hasil penelitian perbandingan menunjukkan bahwa dalam penelitian bahan-bahan buah kurma menunjukkan perubahan pada kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III
13	Pengaruh penambahan sari kurma terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia di klinik fistha nanda tahun 2020	Peneliti telah menulis hasil penelitiannya dengan baik, dan menjabarkan hasil analisa data yang menunjukkan adanya pengaruh penambahan sari kurma terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia di klinik fistha nanda tahun 2020
14	Efek ekstrak kurma[phoenix dactylifera L] terhadap status besi pada ibu hamil	Penelitian ini telah melakukan penelitiannya dengan baik, dimana waktu pemberian ekstrak kurma[phoenix dactylifera L] yang efektif kepada ibu hamil selama 5 hari sehingga didapatkan hasil yang efektif.
15	Sosialisasi pemberian minuman kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia rumah sakit gradmet lubuk pakam	Peneliti telah menulis hasil penelitiannya dengan baik, dan menjabarkan hasil analisa data yang menunjukkan adanya pengaruh pemberian minuman kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia rumah sakit gradmet lubuk pakam

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil literature review dari 4 jurnal yang berkaitan dengan pengaruh buah kurma pada ibu hamil TM III dengan kadar hb di review menyimpulkan bahwa :

- 1) Menurut Elmarossa dan Dinda Sephia pada tahun 2020 ,yang menggunakan

jenis penelitian rancangan penelitian menggunakan studi literature dengan pendekatan One Way Anova Hasil dari penelitian ini Hasil penelitian menunjukkan hasil uji One Way Anova bahwa ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa buah kurma bermanfaat untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III.

- 2) Menurut Yessica Harnetacia Yuniarti pada tahun 2020 jenis peneliani ini menggunakan *Pre Eksperimental* yaitu *Consecutive Sampling* dengan pendekatan *One Group Pretest – Posttest design* (satu kelompok pretest – posttest). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh atau efektivitas sebelum dan sesudah pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III dengan intervensi terendah yaitu 9.0 gr% dan tertinggi yaitu 11.7gr%, kemudian sesudah diberikan intervensi, kadar hemoglobin terendah pada ibu hamil TM III yaitu 11.8gr% dan tertinggi yaitu 14.7gr%. Berarti ada pengaruh pemberian buah kurma pada ibu hamil maka nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$).
- 3) Menurut Baskoro Hariadi Dan Aryoko Widodo pada tahun 2018 , jenis penelitian Penelitian ini menggunakan eksperimental *pretest-posttest only controlled group design*. Hasil Penelitian adanya perbedaan tingkat penurunan dalam pemberia buah kurma pada ibu hamil dengan TM III Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian buah kurma terhadap penurunan hb pada ibu hamil tm III dibuktikan dengan hasil *uji normalitas Saphiro-Wilk* dengan hasil *p value* kelompok intervensi $p < 0.05$ ($p = 0.009$).

- 4) Menurut Alfiah Rahmawati dan Yuna Silviana pada tahun 2019, Metode penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan *Non-randomized control Grup Pre test-Post test Design*. Hasil penelitian ini didapatkan perbedaan nilai rata-rata sebelum diberikan intervensi buah kurma adalah 1,1 gr% Hasil penelitian yang didapatkan pada pemberian buah kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia yang diberikan perlakuan mengalami kenaikan 1,10 gr%. Pemberian buah kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada nilai signifikansi sebesar 0,000 dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan rata-rata kenaikan kadar hemoglobin 0,41% dan bermakna secara statistic dengan nilai 0,004.
- 5) Menurut Widowati Retno pada tahun 2019 Penelitian dilakukan dengan metode *Quasi experiment one group pretest posttest design*. Pengambilan sampel total sampel sebanyak 11 responden. Pengumpulan data primer dilakukan pemberian sari kurma yang diberikan selama 10 hari berturut-turut. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar hemoglobin sebelum pemberian sari kurma pada kategori sedang pada 15 responden (95%), dan setelah mengkonsumsi pada kategori rendah pada 17 responden (10.6%). Diketahui bahwa ada pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil dengan nilai $P 0,004 < 0,05$.
- 6) Menurut Sendra Eny pada tahun 2016 penelitian ini adalah *Quasi eksperimen* dengan pendekatan *non random mized control group pre test-post* Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemberian kurma terhadap kenaikan kadar

hemoglobin pada ibu hamil TM III . Petugas kesehatan disarankan untuk mempromosikan Pemberian buah kurma sebagai terapi pelengkap mengatasi kenaikan Hemoglobin.

- 7) Menurut Susilowati Ayu pada tahun 2017, Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy* eksperimental dengan *non random mized control group pre test-post test*. Hal penelitian menunjukkan adanya pengaruh kenaikan kadar hemoglobin Hasil analisa didapatkan ada perbedaanyang bermakna pada kedua kelompok penelitian (*p value* < 0,05) (0,001 < 0,05)
- 8) Menurut Yulianti Titin pada tahun2021, Hasil dari penelitian beberapa uji analisis pengaruh Buah Kurma terhadap Hemoglobin ditemukan adanya pengaruh Buah Kurma terhadap peningkatan Kadar Hemoglobin karena Kurma sama efektifnya dengan Tablet Fe dan ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hemoglobin pada ibu hamil TM III
- 9) Menurut Maria Wira pada tahun 2020, metode penelitan dengan Quasi eksperimental one grup post test pre test, yang tepat dan pengukuran berulang. Hasil analisis dari uji paired T-test diperoleh $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$
- 10) Menurut Jannah Miftachul, pada tahun 2018 Jenis penelitian menggunakan desain *quasi eksperimen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji statistik diperoleh ada perbedaan yang signifikan pada intervitasi Buah Kurma dengan $p\text{ value} = 0.000$. Hasil penelitian ini dapat dibuktikan bahwa Buah Kurma yang diberikan pada Ibu hamil yang mengalami penurunan hb dan dapat membantu meningkatkan hb pada ibu hamil.

- 11) Menurut Yulita nova, pada tahun 2020 Penelitian ini menggunakan Quasi eksperimen *two group pre test post test desain*. Hasil data didapatkan persentase tertinggi pada ibu hamil yang memiliki penurunan rata-rata sebelum diberikan sari kurma sebesar 9,6 gr sedangkan sesudah diberi buah kurma selama 10 hari sebesar 1,5 gr%.
- 12) Menurut Setiowati Wiulin 2018, Desain penelitian merupakan quasi experimental dengan rancangan Quasi eksperimen *two group pre test post test desain*. Hasil Penelitian buah kurma secara terpisah sangat efektif dalam meningkatkan intervitasi pada buah kurma Didapatkan nilai p value = 0,002 (<0,05) artinya terdapat perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah di berikan sari kurma
- 13) Menurut Fardillah Natasya pada tahun 2020, Penelitian ini merupakan penelitian Quasi eksperimen non randomized control group pretest post test design. Hasil penelitian didapatkan; (1) Intervitas kurma sebelum pemberian sari kurma terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia di klinik fistha nanda tahun 2020..Intensitas hb hari kedua sebelum pemberian penambahan sari kurma terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia di klinik fistha nanda tahun 2020 Ada pengaruh pemberian sari kurma terhadap perubahan hb pada ibu hamil TM III yang ditunjukkan dengan hasil uji Chi square dengan menunjukkan rata-rata kadar hemoglobin sebelum pemberian sari kurma sebesar 9,6 gr/dL sedangkan sesudah pemberian sari kurma selama 10 hari rata-rata sebesar 10,6 gr/dL, sehingga ada pengaruh yang signifikan (p value 0,004<0,05)

14) Menurut Haniek Ummi, pada tahun 2021 Penelitian yang digunakan adalah Quasi eksperimental randomize pre test post test control group design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian minuman kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia rumah sakit grandmed lubuk pakam sebelum diberikan minuman kurma ada pada kategori hb sedang yaitu sebanyak 18 orang (0,26 mg/dl. setelah diberikan minuman kurma ada pada kategori kurma yaitu sebanyak 18 orang

15) Menurut Maria wira pada tahun 2021 ,Penelitian Quasi eksperimental randomize pre test post test control group design, Hasil penelitian Terjadi peningkatan kadar Hemoglobin setelah diberikan minuman kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia rumah sakit gradmet lubuk pakam 3 Pemberian minuman kurma dapat meningkatkan kadar Hb ibu hamil anemia dengan rata rata 0,24 mg/dl dari 18 peserta

Dari 15 artikel/jurnal yang di review menunjukkan bahwa adanya efektivitas/pengaruh/hubungan buah kurma terhadap peningkatan kadar HB (Hemoglobin) pada ibu hamil TM III. Karena itu perlu, jadi bahan masukan bagi ibu hamil atau masukkan dalam bidan kesehatan terutama promotif dan prementif sehingga derat kesehatan hidup masyarakat terutama bagi Ibu hamil TM III Dengan itu ibu hamil TM III tidak memerlukan pengobatan farmakologi yang ada efek sampingnya dan harus Buah Kurma dijadikan salah satu alternatif pengobatan non farmakologi (herbal) untuk mengurangi penurunan kadar hb pada ibu Hamil TM III.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulisan *Literature Review* ini dilakukan dalam masa pandemic Covid-19. Adapun tujuan literature review adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Konsumsi buah kurma pada ibu hamil tm III dengan kadar hb melalui kajian pustaka. Berdasarkan hasil 4 *literature* yang telah dilakukan review, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Sebanyak 4 jurnal yang memiliki persamaan dengan tujuan *literature review* dengan keseluruhan jurnal merupakan penelitian
2. Bahwa Pentingnya kesadaran remaja untuk melakukan pengobatan non farmakologi (herbal) agar meningkatkan kadar hb pada ibu hamil tm III
3. Dari hasil analisis beberapa jurnal diatas bahwa adanya pengaruh konsumsi buah kurma pada ibu hamil tm III dengan kadar hb melalui kajian pustaka
4. Bahwa buah kurma mengandung vitamin yang bersifat thiamin, riboflavin, niacin, folate, vitamin A dan vitamin K. , yaitu dapat mencegah penggumpalan sel darah
5. Hasil analisis beberapa jurnal bahwa rata-rata Terjadi nilai volue (*p*) sesudah diberikan buah kurma pada kelompok perlakuan pada hari ke 1 sampai ke 3 ($p=0,000<0,05$).

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepada ibu hamil tm III agar memiliki kesadaran untuk melakukan tindakan non farmakologi (herbal)/ pemberian buah kurma dalam meningkatkan pemberian buah kurma dengan kadar hb pada ibu hamil trimester III
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, meneliti dengan sampel yang lebih banyak dan metode pendekatan yang berbeda sehingga hasilnya dapat dijadikan rujukan bagi penelitian.
3. Bagi tenaga kesehatan agar dapat memberikan pendidikan kesehatan bagi ibu hamil khususnya ibu hamil tm III dalam pemberian buah kurma dengan meningkatkan kadar hb

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. 2018. Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian. Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia.
- Almatsier,Sunita.2016. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : Gramedia. 2002.
- Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : Gramedia. .2018. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Cetakan Kedelapan Jakarta: Gramedia. 2019. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Cetakan Kedelapan Jakarta: Gramedia. 2017. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Cetakan Kedelapan Jakarta: Gramedia. 2019.
- Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis. Jakarta: Gramedia. Arikunto, S. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakartra : PT Rineka Cipta Arisman
- M B. 2019. Buku Ajar Ilmu Gizi Keracunan Makanan. Jakarta: EGC.
- Aritonang. 2016 .Pedoman Pemberian Makanan Pendamping ASI. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Aryani. 2017. Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya. Jakarta : Salemba Medika. Badan Koordinasi Keluarga Berencanaan Nasional Provinsi Jawa Tengah.2018. Kesehatan Reproduksi Remaja. Briawan,
- Dodik. 2015. Anemia Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC. 52
- Brown,
- Judith. 2015. Nutrition Trough the Life Cycle (2rd Edition). USA : Wadsworth.
- Decuypere. 2016.Dr. Decuypere's Nutrient Health Alternatives. USA : Wadsworth.
- Elizabeth, J Corwin. 2019. Handbook of Pathophysiologi. 3rd Ed. Jakarta : EGC.

Evelyn, C.Pearce. 2018. Anatomi dan Fisiologi Untuk Para Medis. Jakarta: Gramedia.

Fachmi, Ahmadi Umar. 2015. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Jakarta: Kompas. Febriansyah,

Handri dan Indriawati Ratna. 2016. Pengaruh Pemberian Kurma (Phoenix Dactilifera) Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Kelompok Usia 16 Sampai 18 Tahun. Jurnal kesehatan Fakultas Ilmu Kedokteran. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Findledstin, Ward KA, Goldberg GR,

Jarjo. 2017. Critical Windows For Nutritional Interventions Against. American Journal of Clinical Nutrition. 97. 5. pp 911–18.

Gani K. 2001. Hubungan Konsumsi Makanan Dengan Konsentrasi Hb Darah Pada Ibu hamil TM III. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Gibney, M.J. 2019. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC. Gibson,

RS. 2015. Principles Of Nutritional Assesment. USA : Oxford University Press.

Goerge, A dan Jhon. 2018. People Studying Peopole : The Human Element In Fieldwork. London : Uniersity Calofornia Press.

Guthrie, D.W. 2016. The Diabetes Sourcebook. USA: The McGraw-Hill Companies.

Hamill, T. 2017. Hemocue Procedure USCF Medical Center Cincial Laboratories Available. USA: Edu LabMft.

Handayani, Wiwikdan Wibowo, A.S. 2018. Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistim Hematologi. Jakarta: Salemba Medika.

Hardiansyah. 2016. Khasiat Buah Kurma Untuk Kesehatan. Jakarta : Kompas.

Himawan Zen Ady. 2017 Pengaruh Pemberian Sari Kurma (*Phoenix dactylifera*).

Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
MEDAN



Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644

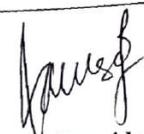
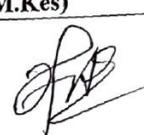
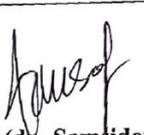
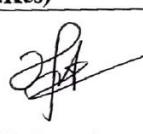
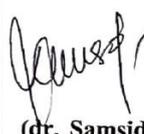
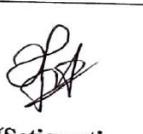
Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com

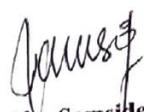
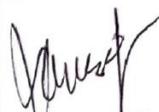
LEMBAR KONSULTASI

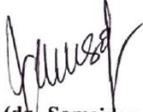
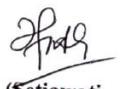
NAMA : ELSA DESIANNA BR. SEMBIRING
NIM : P07524417089
JUDUL : PENGARUH KONSUMSI BUAH KURMA TERHADAP PENINGKATAN
KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

DOSEN PEMBIMBING : 1. dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes
2. Setiawati Sulubara, SST, M.Kes

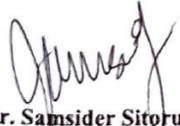
No	Tanggal	Uraian Kegiatan Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1.	14 - 12 - 2020	Pengajuan Judul proposal	ACC judul, Cari Studi Pendahuluan	 (dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes)
2.	16 - 12 - 2020	Pengajuan Judul Proposal	ACC judul	 (Setiawati Sulubara, SST, M.Kes)

3.	24 - 01 - 2021	Konsul Judul Dan Latar Belakang	Cara Penulisan, Penambahan Studi Literatur	 (dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes)
4.	18 - 02 - 2020	Revisi Bab I	Perbaiki Ketelitian Kata, Lanjutkan Ke Bab II	 (Setiawati Sulubara, SST, M.Kes)
5.	24 - 02 - 2021	Perbaiki bab I dan pengajuan Bab II Dan Bab III	Perbaiki kerangka teori,, Variabel Oprasional, Waktu Penelitian, Dan analisis bivariat	 (dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes)
6.	16 - 03 - 2021	Revisi Bab III	Perbaiki Waktu Penelitian Dan Buat Daftar Putaka	 (Setiawati Sulubara, SST, M.Kes)
7.	22 - 03 - 2021	Daftar Pustaka	Perbaiki Tahun Dalam Daftar Pustaka dan ACC untuk ujian Proposal	 (dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes)
8.	23 - 03 - 2021	Pengajuan bab I, bab II, dan Bab III, pada dosen pembimbing II	Tambahkan kata pengantar, daftar pustaka dan lampiran, serta ikuti tata cara penulisan proposal sesuai panduan	 (Setiawati Sulubara, SST, M.Kes)

9.	25 - 03 - 2021	Perbaikan Penulisan Proposal	ACC Ujian Proposal	 (dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes)
10.	30 - 03 - 2021	Perbaikan proposal	Penambahan reverensi pada BAB I, mempertimbangkan kembali dosis pemberian ekstrak daun kelor, perbaikan defenisi operasional dan perbaikan penulisan	 (Setiawati Sulubara, SST, M.Kes)
11.	15 - 04 2021	ACC perbaikan Proposal	Lanjut Penelitian	 (dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes)
12.	19 - 04 - 2021	ACC Perbaikan Proposal	Lanjut Penelitian	 (Setiawati Sulubara, SST, M.Kes)
13.	19 - 05 - 2021	ACC perbaikan Proposal	Lanjut Penelitian	 (Melva Simatupang, SST, M.Kes)
14.	19 - 07 - 2021	Konsultasi bab 4 dan bab 5	Kelompokan hasil hb sebelum dan sesudah, serta perbaiki karakteristik responden	 (Setiawati Sulubara, SST, M.Kes)

15.	21 - 07 - 2021	Perbaiki bab 4 dan bab 5	Perbaiki tujuan penelitian, jadwal penelitian, dan kesimpulan	 (Melva Simatupang, SST, M.Kes)
16.	22 - 07 - 2021	Perbaiki pengerjaan skripsi	ACC ujian Hasil	 (Setiawati Sulubara, SST, M.Kes)
17.	23 - 07 - 2021	Konsultasi bab 4 dan bab 5	ACC ujian hasil	 (dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes)
18.	27 - 07 - 2021	Perbaiki skripsi		 (Setiawati Sulubara, SST, M.Kes)

Dosen Pembimbing I



dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes
NIP. 19720609 199203 2 001

Dosen Pembimbing II



Setiawati Sulubara, SST, M.Kes